

METODOLOGI PENELITIAN

TEKNIK PENULISAN PROPOSAL

MUJI GUNARTO

Email : mgunarto@binadarma.ac.id ,
mgunarto@hotmail.com

<https://web.facebook.com/muji.gunarto>

Hp. 085709080744

Judul Penelitian

Setelah permasalahan diidentifikasi dengan tepat langkah berikutnya adalah memberikan nama penelitian "Judul Penelitian"

Dua orientasi dalam memberikan judul penelitian:

1. Orientasi Singkat

Contoh:

Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Perbankan

2. Berorientasi Jelas

- Jenis Penelitian
- Obyek yang diteliti
- Subyek penelitian
- Lokasi Penelitian
- Waktu Pelaksanaan Penelitian

Contoh:

Analisis Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank-Bank Pemerintah di Purwokerto tahun 2008

Beberapa kesalahan yang terjadi dalam memilih permasalahan penelitian:

- Permasalahan penelitian tidak diambil dari akar masalah yang sesungguhnya
- Permasalahan yang akan dipecahkan tidak sesuai dengan kemampuan peneliti baik dalam penguasaan teori, waktu, tenaga dan dana.
- Permasalahan yang akan dipecahkan tidak sesuai dengan faktor-faktor pendukung yang ada.

Fenomena Gap

Tabel: 1 Absensi Pegawai Kota Suka-Suka

No	Tahun	Jumlah Hari	Perincian Tidak Masuk		
			Tanpa Keterangan	Sakit	Izin
1	2006	247	8	36	47
2	2007	246	9	42	45
3	2008	247	12	34	55
4	2009	241	10	38	58
5	2010	145	13	38	68

Berdasarkan data di atas terlihat tingginya tingkat absensi pegawai Kota Suka-Suka. Tingkat absensi yang tinggi menunjukkan rendahnya disiplin pegawai Kota Suka-suka. |

Jenis Reseach Gap

- Adanya perbedaan hasil penelitian
- Adanya keaburan konsep
- Adanya keterbatasan penelitian sebelumnya.
- Adanya tatanan konsep yang perlu dilanjutkan.

Dimana kita bisa mendapatkan Reseach Gap ?

- Pada bagian introduction (berisi *research gap* penelitian yang ditelaah).
- Pada bagian hasil penelitian.
- *Limitation/Future Reseach*

Reseach Gap 1

Tabel 1.3
Ringkasan *Research Gap* Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran.	Signifikan Positif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Agarwal <i>et al.</i>, (2003) ▪ Im dan Workman (2004)
	Tidak signifikan positif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mavondo <i>et al.</i>, (2005). ▪ Darroch (2005)

Sumber: Dikembangkan untuk disertasi ini.

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran juga masih memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat untuk menerangkan hubungan kausal antara inovasi dengan kinerja pemasaran.

Kesalahan yang Sering Terjadi Dalam Menyajikan Latar Belakang Penelitian

- Membuat latar belakang penelitian yang tidak jelas.
 - Tidak didukung data yang menunjukkan masalah.
 - Tidak didukung oleh alasan pemilihan variabel penelitian.
 - Tidak ada pernyataan masalah penelitian yang tegas.

B. Perumusan Masalah Penelitian

- Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan.
- Masalah penelitian ditulis dalam kalimat pernyataan dan sedangkan pertanyaan penelitian dinyatakan dalam kalimat tanya.

Hal yang harus ada pada perumusan masalah penelitian

1. Intisari permasalahan penelitian.
2. Pertanyaan penelitian.

Intisari Masalah Penelitian

- **Research Gap:** Tunjukkan adanya kontradiksi hasil penelitian sebelumnya atau ketidakjelasan konsep pada penelitian sebelumnya sehingga mendorong dilakukannya penelitian.
- **Fenomena Bisnis:** Tunjukkan masalah yang ada pada obyek yang akan diteliti.

Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Perumusan Masalah

- Tidak ada intisari permasalahan, langsung pertanyaan penelitian.
- Rumusan masalah **bukan** merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan.
- Pertanyaan penelitian menggunakan kalimat yang sulit indikatornya.

C. Tujuan Penelitian

- Rumuskan secara singkat tujuan penelitiannya, apakah untuk membandingkan metode, mengevaluasi suatu program/sistem/metode ataupun yang lainnya dan membuktikan suatu teori.

C. Tujuan Penelitian

- Tujuan Umum
Untuk menjawab masalah penelitian.
- Tujuan Khusus
Untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Penulisan Tujuan Penelitian

- Kesalahan yang sering terjadi:
 - Tujuan umum tidak berkaitan dengan masalah penelitian.
 - Tujuan khusus tidak menjawab pertanyaan penelitian.
 - Tujuan peneliti ditulis sebagai tujuan penelitian
 - Kesalahan tata kalimat
 - » Tujuan hanya untuk mengetahui saja.
 - » Menggunakan kalimat yang tidak jelas indikator

Tujuan Penelitian dan Tujuan Peneliti

- Tujuan dari riset tidak sama dengan tujuan periset. Misalnya tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar master pada program studi Magister Manajemen Unsoed.

D. Manfaat Penelitian

- Rumuskan kegunaan penelitian baik secara teori maupun terapan. Kegunaan secara teoritis adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan kegunaan terapan adalah untuk penyelesaian masalah yang ada dilapangan.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat ilmiah
- b. Manfaat Praktis

Kesalahan yang sering terjadi

- Manfaat penelitian terlalu normatif.
- Manfaat hanya untuk pihak-pihak tertentu yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian.
- Tidak spesifik sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.

Salah

a. Bagi perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi PT. Astra dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan usaha mempertahankan eksistensinya

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan ilmiah yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan merupakan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukannya

Salah

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dengan demikian ilmu pengetahuan yang telah diterima dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

E. Pembatasan Masalah

- Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya maka diperlukan pembatasan penelitian sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tajam .

Pembatasan Masalah

- Untuk penelitian tertentu biasanya dipaparkan tentang ruang lingkup dan keterbatasan penelitian. Yang dikemukakan dalam ruang lingkup adalah variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian

- Bukan patasan ukuran sampel
- Bukan batasan waktu pelaksanaan penelitian
- Bukan batasan

Benang Merah

Latar Belakang Penelitian



Perumusan Masalah
Penelitian



Tujuan Penelitian



Manfaat Penelitian